

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam pada kondisi objek yang bersifat alamiah.<sup>42</sup> Tujuan adanya penelitian kualitatif yaitu untuk mengerti dan menjabarkan apa yang terjadi dilapangan secara terperinci.<sup>43</sup> Permasalahan yang terjadi dilapangan dapat dijabarkan dengan cara mewawancarai informan dengan pertanyaan yang detail dan terperinci. Penelitian kualitatif juga dipengaruhi oleh pemikiran dan persepsi dari peneliti sendiri untuk di interpretasikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif. metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi berupaya untuk menangkap berbagai persoalan yang ada dimasyarakat dan mengungkapkan makna yang terkandung didalamnya.<sup>44</sup> Dengan pendekatan ini, diharapkan mampu benar benar memahami hakikat atau esesnsi dari pengalaman yang dialami dengan penuh kesadaran oleh subjek.<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 25.

<sup>43</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). h. 6

<sup>44</sup> Helaluddin. *Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif*. h. 6-8

<sup>45</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010). h. 83.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data, maka dari itu kehadiran peneliti dilapangan bersifat mutlak. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melihat fakta-fakta yang terjadi. Lokasi pada penelitian ini bertempat di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Alasan pengambilan tempat penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri karena sebelumnya peneliti telah melakukan wawancara dilokasi tersebut dan menemukan masalah yang menarik untuk diteliti yaitu tentang daya juang mahasiwa perantau.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam

mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong “ sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>46</sup> Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Sedangkan sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Menurut Hasan sumber data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>47</sup> Sumber data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Jenis data ini mewakili bentuk data berupa verbal serta gerak visual yang dilakukan oleh subjek dalam penelitian, data ini merupakan data utama yang akan disajikan oleh peneliti. Sumber data primer ini terkait dengan gambaran *adveristy quotient* mahasiswa perantau di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber

---

<sup>46</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005. h. 157

<sup>47</sup> Abror, K. (2013). *Persepsi Pemustaka tentang Kinerja Pustakawan pada Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen* (Doctoral dissertation, Ilmu Perpustakaan).

yang telah ada.<sup>48</sup> Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Sumber Data dalam penelitian ini adalah subjek itu sendiri sebagai informan utama yang dipilih sengaja oleh peneliti (*purposive sampling*). Pada penelitian ini peneliti mengambil informan sebagian saja dan mengetahui informasi yang maksimal. Data awal mahasiswa perantau yang diperoleh yaitu total ada 116 mahasiswa yang terdiri dari 7 mahasiswa dari prodi Studi Agama-Agama, 12 mahasiswa dari prodi Ilmu Hadis, 31 mahasiswa dari prodi Psikologi Islam, 31 mahasiswa dari prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 6 mahasiswa dari prodi Tasawuf dan Psikoterapi, 11 mahasiswa dari prodi Sosiologi Agama, dan 18 mahasiswa dari prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.<sup>49</sup>

Selanjutnya dipilih kembali mewakili masing-masing prodi sesuai kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti sebagai subjek yakni mahasiswa perantau yang berasal dari luar Jawa, pemilihan kriteria ini karena adanya perbedaan ras, bahasa, dan budaya antara daerah asal mahasiswa perantau yang berasal dari luar Jawa dengan di Kediri yang dimana akan mendatangkan kecenderungan problem yang lebih serius dibandingkan dengan mahasiswa perantau yang tidak berasal dari luar Jawa. Selanjutnya adalah mahasiswa perantau yang menetap di Kediri, pemilihan kriteria ini karena Kediri merupakan tempat merantau

---

<sup>48</sup> M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta. h. 58

<sup>49</sup> Data Terlampir

dari mahasiswa perantau. Data subjek ditampilkan pada tabel berikut ini:

No.	Inisial	Asal	Prodi
1.	AK	Riau	Studi Agama-Agama
2.	NP	Mamuju	Psikologi
3.	AA	Jambi	Komunikasi dan Penyiaran Isalm
4.	MZ	Samarinda	Sosiologi Agama
5.	SI	Jambi	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
6.	AM	Lampung	Ilmu Hadis
7.	NS	Riau	Tasawuf dan Psikoterapi

**Tabel 3.1 Data Mahasiswa Perantau**

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Sehingga observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian.<sup>50</sup>

Fudyartanta membagi observasi menjadi dua macam (jika dilihat dari posisi observer), yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan dilakukan ketika observer turut serta atau

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998. h. 136

terjun langsung dalam kegiatan subjek yang diobservasi. Sedangkan observasi non-partisipan dilakukan ketika posisi observer sebagai penonton atau berada di luar objek yang diamati.<sup>51</sup>

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan. Esmiati dan Kusumadewi menyatakan bahwa observasi partisipan memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dengan subjek.<sup>52</sup> Artinya, peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan subjek, tetapi tidak dalam kehidupan sehari-harinya. Cara ini bertujuan untuk memperoleh tingkah laku subjek yang murni, tidak dibuat-buat, tidak dilandasi perasaan curiga subjek yang sedang diamati.<sup>53</sup> Adapun data yang dicari melalui observasi adalah perilaku komunikasi mahasiswa perantau dengan adanya perbedaan bahasa antara peneliti dengan subjek.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaannya dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>54</sup> Dengan kata lain wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berdasarkan tujuan umum penelitian.

---

<sup>51</sup> Ki Fudyartanta, *Pengantar Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). h. 20

<sup>52</sup> Amy Novalia Esmiati dan Icha Kusumadewi, "Dukungan Sosial Pada Istri yang Sedang Bersekolah Pascasarjana", *Psikologia*, Vol.11No.2, (2016). h. 98.

<sup>53</sup> Fudyartanta, *Pengantar Psikodiagnostik*. h. 20.

<sup>54</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005. h. 186

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.<sup>55</sup> Jadi pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan rinci. Adapun data yang dicari melalui wawancara adalah tentang gambaran *Adversity Quotient* mahasiswa perantau, hambatan-hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa perantu terhadap *Adversity Quotient*, dan respon yang diberikan oleh mahasiswa perantau terhadap *Adversity Qoutient*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.<sup>56</sup> Dengan teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap objek yang diteliti.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga

---

<sup>55</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, cet.1,2002). h. 120

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998. h. 206

diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>57</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>58</sup>

Lebih lanjut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi.<sup>59</sup>

1. Reduksi data

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena dengan reduksi ini memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang lebih bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

---

<sup>57</sup> Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h. 209

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005). h. 245

<sup>59</sup> Ibid. h. 246-252

### 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasikan catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Moleong memaparkan uji kredibilitas (*credibility*) data dapat digunakan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif.<sup>60</sup> Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin,

---

<sup>60</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007. h. 320

semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.<sup>61</sup>

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007). h. 273-275

<sup>62</sup> Ibid.

### c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, dimana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.<sup>63</sup>

### d. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi dalam hal ini sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh di lapangan. Misalnya, data hasil observasi didukung dengan foto-foto, audiovisual, dan catatan-catatan lain selama observasi berlangsung. Kemudian, data hasil wawancara didukung dengan rekaman hasil wawancara kepada subjek penelitian, dan lain sebagainya.<sup>64</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Bogdan dan Biklen, ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap kegiatan lapangan, (3) tahap analisis data. Ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi: a)

---

<sup>63</sup> Ibid.

<sup>64</sup> Ibid.

menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, b) memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil, c) mengurus perizinan d) meninjau lapangan.

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahap ini meliputi kegiatan: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan dan c) berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>65</sup> Pada tahap kegiatan lapangan ini, peneliti memahami kondisi yang ada dilapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan. Maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) verifikasi/penarikan kesimpulan.<sup>66</sup> Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga

---

<sup>65</sup> Ibid

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005). h. 247-252

memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian dari reduksi data tersebut peneliti mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005. h. 137-144